

ABSTRAK

Latar Belakang : Masih tingginya usia perkawinan pertama di bawah usia 20 tahun, sehingga kehamilan usia muda tak dapat dihindari dan memiliki resiko tinggi, hal tersebut dimungkinkan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya kesehatan reproduksi serta masih tingginya angka kejadian aborsi pada usia remaja. Pengetahuan kesehatan reproduksi yang tepat, benar, dan terarah sangat penting bagi remaja sebagai dasar penentuan sikap dan perilaku kesehatan reproduksi yang positif.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling*, khususnya *simple random sampling*. Besar sampel pada penelitian ini adalah 30 responden yang diambil dari SMK Negeri 4 Makassar. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Analisis data dengan menggunakan *Chi-Square*.

Hasil : Dari 30 responden dengan tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 20 siswa (66.7%), dan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 10 siswa (33.3%). Responden dengan persepsi positif sebanyak 19 siswa (63.3%), dan responden dengan persepsi negatif sebanyak 11 siswa (36.7%). Hasil analisis bivariat antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan persepsi perilaku seks bebas dikalangan remaja menggunakan *Chi-square* didapatkan nilai p value = 0,108 ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan persepsi perilaku seks bebas dikalangan remaja di SMK Negeri 4 Makassar.

Kata Kunci : Kesehatan reproduksi, seks bebas.